

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Analisis Pengaruh Jumlah Pembiayaan Terhadap Tingkat Penegmbalian Pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung

Analisis pengaruh jumlah pembiayaan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa jumlah pembiayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung dan menunjukkan adanya pengaruh positif antara jumlah pembiayaan dan tingkat pengembalian pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan *table coefficient* di peroleh nilai  $\text{sig} < \alpha$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian variable jumlah pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan atau artinya setiap penambahan jumlah pembiayaan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung. Serta dari hasil koefisien regresi diperoleh nilai B dengan nilai positif atau memiliki pengaruh yang searah. Hal ini menandakan bahwa semakin besar jumlah pembiayaan yang diminta maka akan memperbesar resiko macetnya suatu pembiayaan. Begitu sebaliknya semakin kecil jumlah pembiayaan maka akan semakin menurun kelancaran pengembalian pembiayaan mudharabah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap kelancaran pengembalian

pembiayaan, sehingga besar kecilnya jumlah pembiayaan yang disetujui oleh pihak lembaga berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ellis Prastia<sup>1</sup>. dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi kelancaran pengembalian pembiayaan dengan menggunakan 5 variabel independen yang meliputi variable usia, tingkat pendidikan, jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan, yang kemudian didapatkan hasil bahwa jumlah pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan, dan kesamaan yang peneliti gunakan dengan penelitian yang sebelumnya terkait penggunaan *variable* jumlah pembiayaan dan yang peneliti dapatkan hasil bahwa jumlah pembiayaan juga berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian pembiayaan..

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Miranda<sup>2</sup> bahwa jumlah pembiayaan merupakan besaran kredit yang diberikan oleh bank kepada pengusaha UMK, tujuan pemberian pembiayaan adalah untuk membantu kondisi UMK. Besaran jumlah pembiayaan yang diberikan tergantung dengan permintaan dan kondisi kemampuan anggota yang mengajukan, dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa jumlah pembiayaan berpengaruh terhadap kemampuan pelunasan pembiayaan.

Hasil uji dari kedua penelitianter terdahulu sesuai dengan pernyataan bahwa besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan oleh pihak lembaga koperasi hingga batas maksimum tergantung dari jumlah pembiayaan yang diminta dan dilihat dari aspek kemampuan

---

<sup>1</sup> Ellis Prastia, *Pengaruh Usia, Jumlah Pinjaman, Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman, dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Penegmbalian Pembiayaan pada BMT RIZKI di Gunung Kidul*, ( Skripsi- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017 )

<sup>2</sup> Miranda Rachmawati, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat( KUR )*, Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya, 2014

membayar oleh anggota. Semakin besar jumlah pembiayaan yang disetujui, maka akan semakin besar beban yang akan ditanggung oleh anggota dalam pelunasannya. Sehingga permintaan jumlah pembiayaan memproyeksikan tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan.<sup>3</sup>

## **B. Analisis Pengaruh Jangka Waktu Terhadap Tingkat Penegmbalian Pembiayaan Mudharaah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung**

.Analisis jangka waktu pembiayaan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jangka waktu menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, makadapatdiketahui bahwa jangka waktu penegmbalian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan mudharabah di KSPS Baitul Izza sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung dan menunjukkan adanya pengaruh positif antara jangka waktu penegmbalian dan tingkat pengembalian pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan table *coefficient* di peroleh nilai  $\text{sig} < \alpha$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  . maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian variable jangka waktu pengembalian pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan atau artinya jangka waktu berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan di KSPPS Baitul IzzaSejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung. Serta dari hasil koefisien regresi diperoleh nilai B dengan nilai positif atau memiliki pengaruh yang searah. Hal ini menandakan bahwa semakin panjang masa pembayaran maka aan memperbesar resiko macetnya suatu pembiayaan. Begitu sebaliknya semakin singkat masa pembayaran maka akan semakin kecil resiko macet pelunasan pembiayaan.

---

<sup>3</sup> Gunawan,1992, *Permodalan Dalam Pembiayaan UMKM*, ( Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1992 ),hlm.223

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa jangka waktu merupakan periode waktu yang dibutuhkan oleh anggota koperasi syariah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak lembaga keuangan syariah<sup>4</sup>. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran pengembalian kisaran waktu s12 bulan. Jangka menengah memiliki kisaran waktu 12 – 36 bulan, dan yang terakhir. Jangka panjang yang memiliki kisaran waktu angsuran lebih dari 36 bulan.<sup>5</sup>

Hasil dari penelitian yang peneliti temukan menunjukkan bahwa jangka waktu pengembalian pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan, dan peneliti simpulkan bahwa lama tidaknya jangka waktu yang diberikan oleh pihak lembaga berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Isti`ana Kinasih<sup>6</sup>, yang bertujuan untuk mencari hubungan baik secara parsial maupun simultan antara variable independen jangka waktu terhadap variable dependen tingkat pengembalianpembiyaann. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jangka waktu pengembalian berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan dan penelitian yang sedang peneliti kerjakan hasilnya sama yaitu menunjukkan variable jangka waktu memiliki pengaruh positif terhadap variable tingkat pengembalian pembiayaan.

---

<sup>4</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan: dari teori menuju aplikasi*, ( Jakarta: Kencana, 2017 ), hlm.108

<sup>5</sup> Semitra Andi, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, ( Jakarta : Kencana 2007 ), hlm.115

<sup>6</sup> Isti`na Kinasih, *Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Penegmbalian, dan Nilai Jaminan terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Usaha Artha Sejahtera Pamotan*, ( Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018 )

Penelitian ini juga didukung dari penelitian tahun sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Anisafitri<sup>7</sup> dengan tujuan penelitian untuk mengetahui jawaban dari *variable* jangka waktu adanya pengaruh terhadap tingkat pengembalian pembiayaan yang dilakukan anggota koperasi, dan dari hasil penelitiannya ditemukan jawaban bahwa jangka waktu memiliki pengaruh dalam pengembalian pembiayaan, ini dibuktikan dalam hasil uji SPSS yang telah penulis sebelumnya kerjakan, dari table coefficient diperoleh nilai  $\text{sig.} < \alpha$  dan nilai dari  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut sudah bisa menjawab bahwa *variable* jangka waktu berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian pembiayaan.

### **C. Analisis Pengaruh Nilai Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza dan BMT Muamalah Tulungagung**

Analisis nilai jaminan pembiayaan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai jaminan menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

Nilai jaminan dari barang yang diserahkan calon anggota sebagai agunan terhadap pembiayaan yang dia terima sangat mempengaruhi dana pinjaman tersebut kembali dengan cepat<sup>8</sup>. Dalam pembiayaan dikenal hukum bahwa dalam memberikan pembiayaan harus terdapat dua jalan penyelesaian (*way out*)

Jalan 1 : Dana tunai (*the first way out of credit is cash*)

Jalan 2 : Jaminan (*the second way out of credit is cash*)

---

<sup>7</sup> Firdamay Anisafitri, *Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian dan Pendapatan Anggota Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah di Baitul MaalW Tamwil Tulungagung dan Baitul Maal Wa Tamwil Harapan Umat Tulungagung*, ( Skripsi-IAIN Tulungagung,2019)

<sup>8</sup> Adi Warman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Keuangan,Ed.Ketiga*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2006 ),hlm.209

Jalan ke 2 selalu ada dalam setiap transaksi pembiayaan, hal ini dimaksudkan agar suatu waktu jika anggota tidak dapat melunasi dana pembiayaan dengan dana tunai maka langkah selanjutnya yaitu pengeksekusian agunan/jaminan yang diberikan. Namun lembaga disini tidak langsung mengambil alih jaminan tersebut hanya menanggung waktu tenggang memberikan kesempatan waktu lebih guna anggota dapat melunasi lain waktu.<sup>9</sup>

Untuk selanjutnya jika kemungkinan terjadi wanprestasi bisa dilakukan pengeksekusian jaminan yang tertahan tersebut, jaminan yang diperbolehkan diantaranya Sertifikat rumah, BPKB kendaraan, Sertifikat modal, barang barang yang memiliki legalitas legal secara hukum, fungsinya apabila terjadi wanprestasi memiliki kekuatan hukum yang kuat.<sup>10</sup> Faktor Faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan jaminan adalah nilai jaminan( kemungkinan naik turunnya harga, tingkat kepastian/*predictable*) dan kemungkinan kecepatan penjualan jaminan( kecepatan pencairan pasar/ permintaan penguasaan secara yuridis ).<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t di kedua lembaga KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung menunjukkan bahwa nilai jaminan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah.  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ , yang artinya variable nilai jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

---

<sup>9</sup> Taswan, *Manajemen Perbankan: Cetakan Pertama*, ( Yogyakarta: UPP STIM, 2006 ) ,hlm.109

<sup>10</sup> Rani Apriani, *Hukum Perbankan dan Surat Berharga*, ( Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), hlm.99

<sup>11</sup> Johannes Ibrahim, *Cross Default & Cross Collateral dalam Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah*, ( Bandung: PT Refika Aditama, 2002 ), hlm.95

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ani Yuliawati<sup>12</sup> yang bertujuan untuk mengetahui jawaban dari variabel independen nilai jaminan adanya keterikatan mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai jaminan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan.

Penelitian berikutnya dengan uji variabel independen yang sama variable nilai jaminan yang pernah dilakukan oleh Yzid Afandi<sup>13</sup> dengan tujuan penelitian untuk mengetahui keterikatan antara keseluruhan variable yang digunakan dengan tingkat pengembalian pembiayaan. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa variable nilai jaminan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian pembiayaan. Hal ini dikarenakan anggota yang tidak menginginkan barang yang digunakan sebagai jaminan berada terlalu lama dilembaga, karena nilai dari jaminan tersebut yang mendorong anggota untuk segera melunasi pembiayaan agar barang jaminan tersebut kembali lagi.<sup>14</sup>

#### **D. Analisis Pengaruh Prospek Usaha Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza dan BMT Muamalah Tulungagung**

Analisis prospek usaha pembiayaan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa prospek usaha menunjukkan hasil negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung. Sedangkan hasil berbeda ditunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat

---

<sup>12</sup> Ani Yuliawati, *Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu, Pengembalian Pembiayaan, dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah ( Studi Pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung )*, ( Skripsi- UIN Raden Intan Lampung, 2019 )

<sup>13</sup> Mukhamad Yazid Afandi, *Pengaruh Karakteristik Anggota, Usaha Anggota dan Pengawasan BMT Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta*, ( Skripsi- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019 )

<sup>14</sup> Zaini Zulkifli, *Bisnis Kredit Perbankan*, ( Jakarta : PT. Amerta Pamelang, 2014 ), hlm. 98

pengembalian pembiayaan mudharabah di BMT Muamalah Tulungagung.

Prospek uaha adalah prospek perusahaan di masa yang akan datang, apakah akan menguntungkan atau merugikan. Jika dari pengamatn lapangan yang dilihat ada orientasi perusahaa mengalami perkembangan maka pembiayaan yang diminta akan diberikan, dan sebaliknya jika usaha tersebut setelah dicek dan melalui beberapa pertimbangan aspek dan menunjukkan hasil negative maka pembiayaan yang diminta tidak bis diberikan.<sup>15</sup>

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, makadapatdiketahui bahwa prospek usaha secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembaiyaan mudharabah di KSPS Baitul Izza sejahtera Serut Tulungagung dan dan menunjukkan adanya pengaruh negative antara prospek usaha dan tingkat pengembalian pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan table *coefficient* di peroleh nilai  $\text{sig} < \alpha$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  . maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian variable prospek usaha berpengaruh negative dan signifikan atau artinya berpengaruh negative terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan di KSPPS Baitul IzzaSejahtera Serut Tulungagung dan. Serta dari hasil koefisien regresi diperoleh nilai B dengan nilai negative atau memiliki pengaruh dua arah. Hal ini menandakan bahwa semakin besar hasil usaha yang didapat anggota maka semakin besar pula kemampuan pelunasan pembiayaan. begitu sebaliknya hasil usaha yang didapat sedikit semakin rendah pula kemampua anggota dalam pelunasan pembiayaan.

Hali ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handoyo<sup>16</sup> dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan

---

<sup>15</sup> Supranoto, *Sinergi Kebijakan Ekonomi dalam Mendorong Pertumbuhan UMKM*, ( Jakarta : UI.Press,2001),hlm.201

<sup>16</sup> Mastuty Handoyo, *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan syariah untukUMKM Agribisnis pada BMT Wihdhatul ummah Kota Bogor*, ( Skripsi-IPB,2009 )



antara prospek usaha dengan kemampuan seseorang dalam melunasi pembiayaan. Dengan hasil penelitian bahwa tingkat pendapatan yang rendah dari usaha mempengaruhi kemampuan anggota dalam melakukan pelunasan pembiayaan,

Hasil yang berbeda dari BMT Muamalah saat dilakukan uji t, bahwa prospek usaha secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan mudharabah di BMT Muamalah Tulungagung dan menunjukkan adanya pengaruh positive antara prospek usaha dan tingkat pengembalian pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan table *coefficient* di peroleh nilai  $\text{sig} < \alpha$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian variable prospek usaha berpengaruh negative dan signifikan atau artinya berpengaruh positive terhadap tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan di BMT Muamalah Tulungagung dan. Serta dari hasil koefisien regresi diperoleh nilai B dengan nilai positive atau memiliki pengaruh yang searah. Hal ini menandakan bahwa semakin besar hasil usaha yang didapat anggota maka semakin besar pula kemampuan pelunasan pembiayaan.

Secara umum prospek atau hasil dari usaha merupakan jumlah dari keseluruhan penerimaan kotor yang diterima rata rata perbulan oleh anggota yang dihitung dalam satuanjuta rupiah. Dengan demikian semakin tinggi prospek usaha yang diperoleh menunjukkan kapabilitas perusahaan yang semakin baik dalam mengelola usaha, sehingga kemampuan untuk membayar atau mengembalikan pembiayaan secara lancar akan semakin meningkat.<sup>17</sup>

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Kiswati<sup>18</sup>, dengan tujuan mendapatkan jawaban dari seluruh variable yang digunakan penelitian salah satunya tentang variable

---

<sup>17</sup> Maimunah Siregar, *Panduan Pengelolaan Dana Guna Membangun Bisnis UMKM*, ( Bandung:Yayasan Kita Menulis, 2009 0,hlm.79

<sup>18</sup> Kiswati, *Faktor Faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah*, ( Journal IAIN Kudus, Volume.3 ,2016 )

prospek usaha adakah pengaruh secara langsung terhadap tingkat pengembalian pembiayaan, dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa prospek usaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan.

#### **E. Analisis Pengaruh Character Anggota Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza dan BMT Muamalah Tulungagung**

Analisis *character* anggota pembiayaan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *character* anggota menunjukkan hasil negative dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

*Character* anggota merupakan kriteria layak atau tidak menerima pembiayaan. Informasi mengenai *character* calon anggota pembiayaan dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dari referensi nasabah dan lembaga lembaga keuangan lain tentang perilaku, kejujuran, pergaulan, dan ketepatannya dalam melunasi tanggungan pembiayaan, karakter yang baik dapat dilihat dari ketepatan saat anggota melakukan pelunasan pembiayaan<sup>19</sup>.

*Character* merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak seseorang yang diberikan harus benar benar dapat dipercaya karena hal ini menyangkut aspek kepribadian, dan etiket dalam berlangsungnya dana yang telah lembaga berikan, lembaga dapat melakukan cek lingkungan dimana anggota pembiayaan tinggal untuk bisa mengetahui kebiasaan seseorang anggota, etika terhadap kewajiban, semangat usaha, aktivitas kemsayarakatan.<sup>20</sup>

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, makadapatdiketahui bahwa *Chacarter* anggota secara parsial berpengaruh negative signifikan

---

<sup>19</sup> Heri Soedarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan ilustrasi,* (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), hlm. 43

<sup>20</sup> Teguh Pudjo, *Manajemen Pengkreditan Bagi Bank,* (Yogyakarta: BPFE, 1987), hlm. 120

terhadap kelancaran tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah di KSPS Baitul Izza sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung dan menunjukkan adanya pengaruh negatif antara *character* anggota dan tingkat pengembalian pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan *table coefficient* di peroleh nilai  $\text{sig} < \alpha$  dan  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$ . maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian *variable character* anggota pengembalian pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan atau artinya *character* anggota berpengaruh negative terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung. Serta dari hasil koefisien regresi diperoleh nilai B dengan nilai negative atau memiliki pengaruh yang berbeda Hal ini menandakan bahwa semakin data lengkap tentang informasi anggota bisa meminimalisir kemungkinan penundaan pembayaran yang dilakukan anggota pembiayaan.<sup>21</sup>

Hasil Penelitian Ini juga sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Deni Ardianto, dengan hasil yang menyatakan bahwa variabel *character* anggota berpengaruh signifikan negative. Yang menyatakan bahwa *character* merupakan sifat atau watak seseorang dan pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan<sup>22</sup>.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Nur Indayati<sup>23</sup>, yang penelitiannya menguji variabel *character* untuk mengetahui adanya hubungan variabel *character* dengan tingkat pengembalian pembiayaan. dari hasil penelitian didapatkan hasil negative antara variabel *character* terhadap tingkat pengembalian pembiayaan.

---

<sup>21</sup> Veithzal Rivai dan Andria Permata, *Islamic Financial Management*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008 ), hlm. 388

<sup>22</sup> Deni Ardianto, *Pengaruh Mekanisme Kelayakan 5C kepada Nasabah Pembiayaan Mudharabah di Koperasi Simpan Pinjam Peta Tulungagung*, ( Skripsi-IAIN Tulungagung, 2015

<sup>23</sup> Nur Indayanti, *Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Mudharabah pada BMT Salam Kras-Kediri*, ( Skripsi-IAIN Tulungagung, 2015)

Penguat penelitian ini selanjutnya berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rosyalina Alfianti<sup>24</sup> penelitiannya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh analisis factor 5C yang digunakan penilai saat memberikan pembiayaan terhadap tingkat pengembalian yang dilakukan anggota. Penelitiannya menghasilkan jawaban variable character mendapatkan hasil negative, artinya character berpengaruh negative terhadap tingkat pengembalian pembiayaan.

**F. Analisis Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka waktu, Nilai Jaminan, Prospek Usaha dan Character Anggota terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Mudharabah di KSPPS Baitul Izza sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung**

Berdasarkan hasil output statistic menunjukkan bahwa pada table ANOVA diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi. Kemudian, hasil dari uji F(simultan) dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  diperoleh hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya jumlah pembiayaan, jangka waktu, nilai jaminan, prospek usaha dan *character* anggota berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

Berdasarkan hasil output statistic menunjukkan bahwa table *COEFFICIENTS* dari keseluruhan variable yaitu jumlah pembiayaan, jangka waktu, nilai jaminan, prospek usaha, dan *character* anggota diperoleh nilai sig. < nilai  $\alpha$ . Untuk variable jumlah pembiayaan, jangka waktu, dan nilai jaminan bernilai positive di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung, sedangkan untuk variable prospek usaha dan *character* anggota didapati hasil negative di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan hasil positif signifikan di BMT Muamalah Tulungagung.

---

<sup>24</sup> Rosyalina Alfianti, *Pengaruh 5C Kepada Anggota Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Mudharabah di KSPS Muamalah Berkah Pamelang Surabaya*, (Skrpsi- UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017)

Hasil dari uji T ( Parsial ) dengan membandingkan antara  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  diperoleh hasil keseluruhan variable  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , artinya untuk variable jumlah pembiayaan, jangka waktu, nilai jaminan berpengaruh positif dan signifikan sedangkan variable prospek usaha dan *character* anggota berpengaruh negative signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung, sedangkan variable prospek usaha hasil positive signifikan di BMT Muamalah Tulungagung.

Baik menggunakan Uji T secara parsial ( masing- masing ) maupun Uji F secara simultan ( bersama-sama ). Menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan, jangka waktu, nilai jaminan, prospek usaha, dan *character* anggota berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah di KSPPS baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

Hasil positive signifikan dari variable jumlah pembiayaan, jangka waktu nilai jaminan selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ani Yuliatwati<sup>25</sup> yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu, Pengembalian Pembiayaan, dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan, jangka waktu nilai jaminan keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan, hasil yang sama didapat peneliti saat ini bahwa variable jumlah pembiayaan, jangka waktu. Nilai jaminan berpengaruh positive signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Isti`ana Kinasih<sup>26</sup>, yang bertujuan untuk mencari

---

<sup>25</sup> Ani Yuliatwati, Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu, Pengembalian Pembiayaan, dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah ( Studi Pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung ), ( Skripsi- UIN Raden Intan Lampung, 2019 )

<sup>26</sup> Isti`ana Kinasih, Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian, dan Nilai Jaminan terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam dan

pengaruh jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian, nilai jaminan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan oleh anggota .

Hasil positif signifikan dari variable prospek usaha yang peneliti dapat selaras dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Kiswati<sup>27</sup>, yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variable prospek usaha yang digunakan adanya pengaruh dengan tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah “Hasil penelitian menunjukkan bahwa besaran hasil dari prospek usaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan.

Kemampuan seorang anggota koperasi dalam membayar angsuran pembayaran pembiayaan ditentukan pula dari penghasilan yang diperolehnya. Dalam hal ini anggota sebagai pelaku usaha, maka tentunya penghasilannya tersebut berasal dari usaha yang dijalankan. Semakin besar prospek usaha yang didapat anggota maka pengehasilan bersih yang diperolehnya akan semakin besar pula, sehingga kemampuannya dalam membayar kewajiban angsuran pembiayaan semakin baik, dan pola tersebut sebaliknya jika prosek usaha yang dijalankan oleh anggota mengalami penurunan.

Kriteria dari kualitas usaha yang dijalankan anggota dapat dilihat dari potensi pertumbuhan usaha, kondisi pasar, kualitas manajemen usaha dan permasalahan tenaga kerja serta dari perolehan laba. Apabila dari beberapa hal diatas ad beberapa hal yang bermasalah

---

*Pembiayaan Syariah (KSPPS) Usaha Artha Sejahtera Pamotan*, ( Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya,2018 )

<sup>27</sup> Kiswati, *Faktor Faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah*, ( Journal IAIN Kudus, Volume.3 ,2016 )

halini akan berpengaruh ke hasil usaha, sehingga menyebabkan penurunan kemampuan pengembalian pembiayaan<sup>28</sup>.

Hasil negative signifikan dari variable prospek usaha yang peneliti dapat selaras dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Handoyo<sup>29</sup> yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan syariah untukUMKM Agribisnis pada BMT Wihdhatul ummah Kota Bogor. Dengan hasil penelitian bahwa tingkat pendapatan yang rendah dari usaha mempengaruhi kemampuan anggota dalam melakukan pelunasan pembiayaan.

---

<sup>28</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, ( Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014 ),hlm222

<sup>29</sup> Mastuty Handoyo, *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan syariah untukUMKM Agribisnis pada BMT Wihdhatul ummah Kota Bogor*, ( Skripsi-IPB,2009 )